

**PENGARUH PENGUNGKAPAN SUSTAINABILITY REPORTING
TERHADAP KINERJA PERUSAHAAN PADA
PT TELEKOMUNIKASI INDONESIA TBK
PALEMBANG**



Skripsi Oleh :

FERA CHRISTANTO

NIM : 01053130100

**Untuk Memenuhi Sebagian Dari Syarat-syarat
Guna Mencapai Gelar
Sarjana Ekonomi**

**DEPARTEMEN PENDIDIKAN NASIONAL
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS EKONOMI
INDERALAYA
TAHUN 2009**

0.151207
ur

010395
009

**PENGARUH PENGUNGKAPAN SUSTAINABILITY REPORTING
TERHADAP KINERJA PERUSAHAAN PADA
PT TELEKOMUNIKASI INDONESIA TBK
PALEMBANG**



Skripsi Oleh :

FERA CHRISTANTO

NIM : 01053130100

**Untuk Memenuhi Sebagian Dari Syarat-syarat
Guna Mencapai Gelar
Sarjana Ekonomi**

**DEPARTEMEN PENDIDIKAN NASIONAL
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS EKONOMI
INDERALAYA
TAHUN 2009**

**DEPARTEMEN PENDIDIKAN NASIONAL
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS EKONOMI
INDERALAYA**

TANDA PERSETUJUAN SKRIPSI

NAMA : FERA CHRISTANTO
NIM : 01053130100
JURUSAN : AKUNTANSI
MATA KULIAH : TEORI AKUNTANSI
JUDUL SKRIPSI : PENGARUH PENGUNGKAPAN SUSTAINABILITY
REPORTING TERHADAP KINERJA PERUSAHAAN
PADA PT TELEKOMUNIKASI INDONESIA TBK
PALEMBANG

PEMBIMBING SKRIPSI

TANGGAL PERSETUJUAN

DOSEN PEMBIMBING

Tanggal: 16 Februari 2009

Ketua

:



Mukhtaruddin, SE, MSi, Ak
NIP. 132083936

Tanggal: 12 Februari 2009

Anggota

:



Emylia Yuniarti, SE, MSi, Ak
NIP. 132130472

**DEPARTEMEN PENDIDIKAN NASIONAL
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS EKONOMI
INDERALAYA**

TANDA PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF

NAMA : FERA CHRISTANTO
NIM : 01053130100
JURUSAN : AKUNTANSI
MATA KULIAH : TEORI AKUNTANSI
JUDUL SKRIPSI : PENGARUH PENGUNGKAPAN SUSTAINABILITY REPORTING
TERHADAP KINERJA PERUSAHAAN PADA PT
TELEKOMUNIKASI INDONESIA TBK PALEMBANG

Telah dilaksanakan ujian komprehensif pada tanggal 9 Februari 2009 dan telah memenuhi syarat untuk diterima.

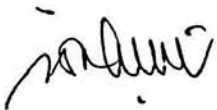
Panitia Ujian Komprehensif

Indralaya, 9 Februari 2009

Ketua,

Anggota,

Anggota,



Mukhtaruddin, SE, MSi, Ak
NIP. 132083936

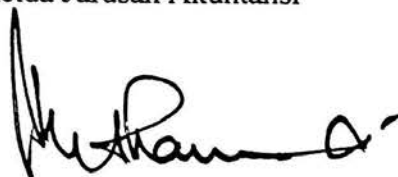


Emyilia Yuniarti, SE, MSi, Ak
NIP. 132130472



Drs. Burhanuddin, M.Acc, Ak
NIP. 131801649

Mengetahui,
Ketua Jurusan Akuntansi



Drs. Burhanuddin, M.Acc, Ak
NIP. 131801649

MOTTO :

"Keberanian tidak diukur dari apa yang telah diraih, tetapi oleh kegagalan yang telah dihadapi."

"It's all right to make mistakes but how to learn from your mistakes is more important."

"Today must be better than yesterday. Tomorrow must be better than today."

Kupersembahkan Kepada:

Mama & nenek tercinta

Kakak tersayang

Sahabat-sahabatku terkasih

Almamaterku

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa karena berkat rahmat dan kuasaNya penulisan skripsi ini dapat diselesaikan sebagaimana mestinya.

Penulisan skripsi ini berjudul **Pengaruh Pengungkapan *Sustainability Reporting* Terhadap Kinerja Perusahaan pada PT Telekomunikasi Indonesia, Tbk Palembang**. Penulisan skripsi ini terbagi dalam lima bab yang terdiri dari Bab I Pendahuluan, Bab II Landasan Teori, Bab III Gambaran Umum Perusahaan, Bab IV Pembahasan, dan Bab V Kesimpulan dan Saran. Data yang digunakan adalah data primer dan data sekunder perusahaan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengungkapan *sustainability reporting* pada PT Telkom hanya 17 item dari 79 item indikator pokok *Global Reporting Initiative*. Akan tetapi, pengungkapan tersebut memberikan pengaruh dan manfaat bagi perusahaan yang meliputi adanya peningkatan dari kinerja ekonomi, kinerja sosial dan kinerja lingkungan. Oleh karena itu, untuk lebih meningkatkan kinerja perusahaan, perusahaan perlu memperluas pengungkapan *sustainability reporting* karena masih banyak item-item dalam indikator pokok *Global Reporting Initiative* yang belum diungkapkan.

Penulis berharap skripsi ini dapat memberikan kontribusi bagi perbaikan manajemen perusahaan dan menjadi bahan masukan akademisi bagi penelitian akuntansi sosial.

Penulis,
Fera Christanto

UCAPAN TERIMA KASIH

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa karena berkat rahmat dan kuasanya, penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Pengaruh Pengungkapan *Sustainability Reporting* Terhadap Kinerja Perusahaan pada PT Telekomunikasi Indonesia, Tbk Palembang”** sebagai salah satu syarat dalam mencapai gelar sarjana ekonomi pada Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.

Pada kesempatan ini, penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dan memberikan dukungan baik moril maupun materil dalam penulisan skripsi ini, antara lain:

1. Prof. Dr. Hj. Badia Perizade, MBA, Rektor Universitas Sriwijaya
2. Dr. H. Syamsurijal, AK, Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya
3. Drs. Burhanuddin, M.Acc, Ak, Ketua Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya
4. Mukhtaruddin, SE, MSi, Ak, Pembimbing I Skripsi
5. Emylia Yuniarti SE, MSi, Ak, Pembimbing II Skripsi sekaligus Pembimbing Akademik
6. Semua dosen yang telah memberikan ilmu pengetahuan selama penulis mengikuti kuliah di Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya
7. Staf pegawai Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya
8. Pimpinan dan staf karyawan PT Telkom, Tbk Palembang
9. Mamaku tercinta dan kakakku yang tidak henti-hentinya memberikan semangat dan dukungan baik materil maupun moril
10. Teman-teman seangkatan dan seperjuangan di Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya

Penulis,

Fera Christanto

DAFTAR ISI



Halaman Judul	i
Halaman Persetujuan Skripsi	ii
Halaman Persetujuan Panitia Ujian Komprehensif	iii
Halaman Motto Dan Persembahan	vi
Kata Pengantar	v
Ucapan Terima Kasih	vi
Daftar Isi	vii
Daftar Tabel	ix
Daftar Gambar	x
Abstraksi	xi
Abstract	xii
BAB I. PENDAHULUAN	
I.1. Latar Belakang	1
I.2. Rumusan Masalah	5
I.3. Tujuan Penelitian.....	5
I.4. Manfaat Penelitian.....	6
I.5. Kerangka Teoritis	6
I.6. Metode Penelitian	11
I.6.1. Objek Penelitian	11
I.6.2. Metode Pengumpulan Data	11
I.6.3. Metode Analisis Data	12
I.7. Sistematika Pembahasan	12
BAB II. LANDASAN TEORI	
II.1. Definisi Sustainability Reporting	14
II.2. Pendorong Munculnya Sustainability Reporting	15
II.3. Perkembangan Sustainability Reporting Di Dunia Internasional	18
II.4. General Reporting Initiative	19
II.4.1. Pedoman Pelaporan Internasional Sustainability Reporting G3 Guidelines	21
II.4.2. Indikator Kinerja Dalam G3 Guidelines	25
II.5. Adaptasi Penerapan Sustainability Reporting Di Indonesia	31

II.5.1.	National Center For Sustainability Reporting (NCSR)	32
II.5.2.	Indonesia Sustainability Reporting Awards (ISRA)	32
II.6.	Manfaat Pelaporan Sustainability Reporting	34
II.7.	Audit Atas Sustainability Reporting	38
BAB III GAMBARAN UMUM PT TELEKOMUNIKASI INDONESIA TBK		
III.1.	Sejarah Singkat Perusahaan	40
III.2.	Visi, Misi, Sasaran, Dan Tujuan	43
III.2.1.	Visi	43
III.2.2	Misi	43
III.2.3.	Sasaran	44
III.2.4.	Tujuan	44
III.3.	Struktur Organisasi Dan Pembagian Tugas PT Telkom Tbk	45
III.3.1.	Struktur Organisasi	45
III.3.2.	Pembagian Tugas	45
III.4.	Data Yang Berkaitan Dengan Sustainability Reporting Telkom 2006.....	50
III.4.1	Luas Pengungkapan Sustainability Reporting Pada PT Telkom, Tbk.....	50
III.4.2.	Sustainability Reporting PT Telkom, Tbk 2006	51
BAB IV PEMBAHASAN		
IV.1.	Penerapan Sustainability Reporting Pada PT Telkom	80
IV.2.	Pengaruh Pengungkapan Sustainability Reporting Terhadap Kinerja Perusahaan Pada PT Telkom	86
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN		
V.1.	Kesimpulan	98
V.2.	Saran.....	99
DAFTAR PUSTAKA		
LAMPIRAN		

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1.	Indikator Kinerja	8
Tabel 2.1.	Indikator Kinerja Ekonomi	25
Tabel 2.2.	Indikator Kinerja Lingkungan	25
Tabel 2.3.	Indikator Kinerja Tenaga Kerja	27
Tabel 2.4.	Indikator Kinerja HAM	28
Tabel 2.5.	Indikator Kinerja Sosial	29
Tabel 2.6.	Indikator Kinerja Tanggung Jawab Produk	30
Tabel 2.7.	Enam Perusahaan Yang Mendapat Award ISRA 2006	33
Tabel 2.8.	Peraih Penghargaan ISRA 2007	34
Tabel 3.1.	Pengungkapan Sustainability Reporting Pada PT Telkom	50
Tabel 3.2.	Laba Bersih	62
Tabel 3.3.	Rasio Keuangan Dan Operasi	62
Tabel 3.4.	Rasio Produktivitas	63
Tabel 3.5.	Pertumbuhan Pegawai Telkom	70
Tabel 3.6.	Rincian Pegawai Telkom Yang Masuk Dan Keluar	70
Tabel 3.7.	Komposisi Karyawan Berdasarkan Band	71
Tabel 3.8.	Kinerja Dana Pensiun Telkom Tahun 2006	73
Tabel 3.9.	Jumlah Usaha Kecil Dan Realisasi Penyaluran Per Sektor Tahun 2006	74
Tabel 3.10.	Penyaluran Dana Bantuan Program Bina Lingkungan Tahun 2006	79
Tabel 4.1.	Kinerja Keuangan PT Telkom	88
Tabel 4.2.	Pengukuran ESI dan EDI Tahun 2005 VS 2006	90

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1.	Komposisi Karyawan Per Tingkat Pendidikan	70
Gambar 3.2.	Komposisi Karyawan Per Lapisan Umur	71
Gambar 3.3.	Produktivitas Sumber Daya Manusia	72
Gambar 3.4.	Realisasi Beban Pelatihan Sumber Daya Manusia Tahun 2006 .	72
Gambar 4.1.	Jumlah Kasus SDM Tahun 2004-2006	89

Pengaruh Pengungkapan *Sustainability Reporting* Terhadap Kinerja Perusahaan pada PT Telekomunikasi Indonesia, Tbk Palembang

Abstraksi

Penelitian ini bertujuan untuk 1) mengidentifikasi alasan penyusunan *sustainability reporting* pada PT Telkom, Tbk cabang Palembang dan pihak yang menginginkan disusunnya *sustainability reporting* pada PT Telkom Tbk cabang Palembang, 2) menilai pentingnya pengungkapan *sustainability reporting* pada PT Telkom, Tbk cabang Palembang dan 3) mengidentifikasi pengaruh luas pengungkapan *sustainability reporting* sebagai perwujudan konsep akuntansi sosial ekonomi pada PT Telkom, Tbk cabang Palembang.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengungkapan *sustainability reporting* pada PT Telkom sangat penting karena merupakan salah satu media komunikasi dengan *stakeholders* untuk memberikan gambaran secara jelas mengenai kinerja ekonomi, sosial, dan lingkungan. Pengungkapan *sustainability reporting* juga dijadikan sebagai bagian dari strategi bisnis perusahaan untuk menjaga keberlanjutan dari perusahaan. Pihak yang berkepentingan terhadap pengungkapan *sustainability reporting* PT Telkom antara lain pemasok, manajemen perusahaan, pemegang saham, karyawan, pelanggan, masyarakat, investor, kreditor, dan pemerintah. Pengungkapan *sustainability reporting* pada PT Telkom hanya 17 item dari 79 item indikator pokok *Global Reporting Initiative*. Akan tetapi, pengungkapan tersebut memberikan pengaruh dan manfaat yang sangat besar bagi perusahaan yang meliputi adanya peningkatan dari kinerja ekonomi, kinerja sosial dan kinerja lingkungan.

Untuk lebih meningkatkan kinerja perusahaan, penulis menyarankan agar perusahaan memperluas pengungkapan *sustainability reporting* karena masih banyak item-item dalam indikator pokok *Global Reporting Initiative* yang belum diungkapkan oleh PT Telkom yang dapat meminimumkan dampak negatif dari keberadaan perusahaan dan menghilangkan pandangan negatif atas pengungkapan *sustainability reporting* dengan memberikan pengarahannya yang jelas kepada para *stakeholders* sehingga dapat menjaga hubungan yang baik antara perusahaan dan *stakeholders*.

Kata Kunci : *Sustainability Reporting, Global Reporting Initiative, Kinerja Perusahaan dan Stakeholders*



The Influence of *Sustainability Reporting* Disclosure on the Corporate Performance at PT Telekomunikasi Indonesia. TBK Palembang

Abstract

The objectives of this research are 1) to identify the reason of *sustainability reporting* writing at PT Telkom, TBK Palembang and the stakeholders who want to have *sustainability reporting* written at PT Telkom Tbk Palembang, 2) to value the importance of sustainability reporting disclosure at PT Telkom Palembang and 3) to identify the influence of extensive disclosure of sustainability reporting as the realization of social economy accounting concept at PT Telkom, TBK Palembang.

Research finding has shown that *sustainability reporting* at PT Telkom is very important because it is one of the communication media with the *stakeholders* to give clear description about the economy, social and environment performance. The *sustainability reporting* disclosure is also part of corporate business strategy to maintain corporate sustainability. The stakeholders of *sustainability reporting* disclosure at PT Telkom are suppliers, corporate management, stockholders, employees, customers, communities, investors, creditors, and government. The sustainability reporting disclosure at PT Telkom only has 17 items from 79 *Global Reporting Initiative* main indicator items. However, the disclosure gives significant influence and advantages on the corporation, such as the increasing of economy, social and environment performance.

In order to more increase the corporate performance, the writer suggests the corporation to enlarge sustainability reporting disclosure because there are still a lot of items in *Global Reporting Initiative* main indicators which have not been disclosed by PT Telkom that can minimize the negative effects of corporate existence and can reduce the negative images on *sustainability reporting* disclosure by giving clear direction to the stakeholders so that good relationship between the corporation and stakeholders can be maintained.

Keywords: *Sustainability Reporting, Global Reporting Initiative, Corporate Performance dan Stakeholders*

BAB I

PENDAHULUAN



I.1 Latar Belakang

Tujuan utama entitas bisnis pada umumnya adalah memaksimalkan laba (*profit oriented*) untuk memenuhi kepentingan pemegang saham (*stockholder*). Praktek ini menimbulkan fenomena bahwa perusahaan mempunyai kewajiban untuk mengembalikan sebagian laba yang telah diperolehnya kepada pemegang saham dan manajemen dalam bentuk pemberian deviden, bonus, hadiah, dan bentuk kontra prestasi lainnya. Tentunya hal ini tidak harus terjadi, jika ada kesadaran bahwa kesinambungan hidup suatu usaha (*going concern of entity*) tidak hanya bergantung pada pengelolaan yang dilakukan oleh manajemen dan peran serta pemegang saham.

Kondisi tersebut tentunya perlu diubah dan pada saat ini telah terjadi pergeseran paradigma dari tata kelola perusahaan (*good corporate governance*). Terdapat suatu agenda yang luas untuk tata kelola perusahaan yaitu dengan memperluas paradigma teoritis dari *agency theory* menjadi *stakeholder theory perspective*. Akibat yang muncul dari pergeseran paradigma ini, tata kelola perusahaan harus mempertimbangkan dan memperhatikan masalah *corporate social responsibility* (CSR) dalam suatu konteks historis dan filosofi yang luas. (Media Akuntansi, Juli 2005)

Good corporate governance memiliki agenda yang lebih luas di masa yang akan datang. *Good corporate governance* sudah mulai dijalankan di berbagai perusahaan, lembaga pemerintahan dan organisasi lainnya baik di Indonesia maupun di berbagai negara lainnya. Sejak berbagai kasus yang melanda dan berkaitan erat dengan pengelolaan atau manajemen organisasi terutama organisasi bisnis seperti

kasus PT Freeport Indonesia, PT Newmont Minahasa, PT Lapindo Brantas, perusahaan sepatu Nike, dan lainnya, muncul kesadaran untuk berbenah dengan menerapkan suatu prinsip dan mekanisme tata kelola perusahaan yang baik.

Inisiatif kebijakan dan tata kelola suatu bisnis pada masa mendatang harus lebih memperhatikan kebutuhan dari para *stakeholder*. Pertanggungjawaban perusahaan difokuskan kembali pada isu-isu sosial (*Social*), etika (*Ethical*), dan lingkungan (*Environment*) atau *SEE Issues*. Pergeseran paradigma ini harus ditanggapi oleh manajemen perusahaan dengan memainkan perannya baik dalam perusahaan dan masyarakat sekitarnya.

Di Indonesia, upaya pelaksanaan tata kelola suatu bisnis yang lebih memperhatikan kebutuhan dari para *stakeholder*, dimana pertanggungjawaban perusahaan difokuskan pada isu-isu sosial (*Social*), etika (*Ethical*), dan lingkungan (*Environment*) atau *SEE Issues*, mulai ada. Hal ini terbukti dari diadakannya sebuah *event* akbar pada Bulan Juni 2005. Pada waktu itu, Ikatan Akuntan Indonesia Kompartemen Akuntan Manajemen (IAI-KAM) menyelenggarakan *Indonesia Sustainability Reporting Award* (ISRA). Sebuah *award* yang ditujukan untuk korporat yang menerapkan *Sustainability Reporting* (SR) secara baik. Dengan indikator penilaian yang meliputi kelengkapan (40%), kredibilitas (35%) dan komunikasi (25%) dari laporan perusahaan. *Sustainability Reporting* sendiri adalah laporan yang memuat kinerja ekonomi, lingkungan dan tanggung jawab sosial korporat.

Adapun manfaat dari diadakannya ISRA ini, menurut Ketua Dewan Juri ISRA (Antonius Alijoyo) akan meningkatkan reputasi dari perusahaan dan perusahaan bisa mengkomunikasikan apa saja yang sudah dan sedang dilakukan untuk memberi nilai tambah untuk sosial dan lingkungannya. Dan dengan adanya

ISRA ini, akan memudahkan *investor* untuk mengambil keputusan karena dapat melihat *long term plan* dari perusahaan.

Saat ini *sustainability reporting* di Eropa sudah merupakan suatu kewajiban (*mandatory*). Namun, di Asia dan Indonesia khususnya, *sustainability reporting* masih bersifat sukarela (*voluntary*) dan di luar konsep laporan keuangan sehingga dibuat secara terpisah dari laporan keuangan. Walaupun masih bersifat *voluntary*, dengan semakin banyaknya *stakeholders* yang membutuhkan informasi mengenai *sustainability* suatu perusahaan, khususnya untuk kepentingan investasi, maka *sustainability reporting* menjadi suatu kebutuhan mendesak bagi perusahaan.

Pengungkapan kinerja lingkungan, sosial, dan ekonomi dalam laporan terpisah adalah untuk mencerminkan tingkat akuntabilitas, responsibilitas, dan transparansi perusahaan kepada investor dan stakeholders. Pelaporan tersebut bertujuan untuk menjalin hubungan komunikasi yang baik dan efektif antara perusahaan dengan publik dan stakeholders tentang bagaimana perusahaan telah mengintegrasikan tanggung jawab sosial perusahaan (*corporate social responsibility*) dalam setiap aspek kegiatan operasionalnya.

Berdasarkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) nomor 1 , paragraf 9 tentang Penyajian Laporan Keuangan:

“Perusahaan dapat pula menyajikan laporan tambahan seperti laporan mengenai lingkungan hidup dan laporan nilai tambah (*value added statement*), khususnya bagi industri di mana faktor-faktor lingkungan hidup memegang peranan penting dan bagi industri yang menganggap pegawai sebagai kelompok pengguna laporan yang memegang peranan penting.”

Dari pernyataan tersebut sudah selayaknya perusahaan melaporkan semua aspek yang mempengaruhi kelangsungan operasional perusahaan kepada masyarakat. Perusahaan juga harus mampu menjaga *sustainability* dari lingkungan dan sosial masyarakat dengan memaparkan program-program dan kinerja perusahaan atas

pengembangan masyarakat (*community development*) dan pengembangan lingkungan (*environment development*) yang telah dan akan dilakukan perusahaan di masa depan.

Sustainability reporting sebagaimana yang direkomendasikan oleh *Global Reporting Initiative* (GRI) terfokus pada tiga aspek kinerja yaitu ekonomi, lingkungan, dan sosial. Ketiga aspek ini dikenal dengan *Triple Bottom Line*. Bentuk pelaporan ini diharapkan mempunyai hubungan yang positif pada kinerja yaitu antara *corporate social responsibility* dan *corporate financial performance*. (CFP) (Media Akuntansi, edisi 47/Tahun XII/Juli 2005)

PT Telekomunikasi Indonesia, Tbk (PT. Telkom) merupakan perusahaan penyelenggara informasi dan telekomunikasi (*Info Comm*) serta penyedia jasa dan jaringan telekomunikasi secara lengkap (*full service and network provider*) yang terbesar di Indonesia.. PT Telkom, Tbk telah melaksanakan berbagai usaha dan program untuk pengembangan masyarakat (*community development*) dan pengembangan lingkungan (*environment development*).

PT Telkom Tbk sebagai bagian dari masyarakat memiliki komitmen yang tinggi untuk mendukung dan melaksanakan program CSR. Komitmen ini dipicu terutama oleh faktor-faktor antara lain: adanya tuntutan lingkungan global dalam penerapan CSR, perubahan persepsi manajemen terkini bahwa CSR adalah bagian dari *Good Corporate Governance*, meningkatnya ekspektasi *investor global* terhadap implementasi CSR, dan mengantisipasi diterapkannya ISO 26000 pada tahun 2008.

PT Telkom Tbk telah menerapkan *sustainability reporting* mulai tahun 2006 untuk periode 1 Januari 2006 sampai dengan 31 Desember 2006. Penyusunan laporan ini berpedoman pada *Sustainability Reporting Guidelines* (G3) yang dikeluarkan oleh *Global Reporting Initiatives* (GRI). Informasi yang diungkapkan

dalam *sustainability reporting* PT Telkom Tbk ini adalah data yang berhubungan dengan konteks keberlanjutan yang dianggap material, lengkap, dan signifikan untuk para *stakeholders*.

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka penulis tertarik untuk melakukan analisis tentang **“Pengaruh Pengungkapan *Sustainability Reporting* Terhadap Kinerja Perusahaan pada PT Telekomunikasi Indonesia, Tbk Palembang”**

I.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan di atas, maka permasalahan penelitian dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Apakah pentingnya pengungkapan *sustainability reporting* pada PT Telkom, Tbk cabang Palembang?
2. Mengapa PT Telkom, Tbk cabang Palembang menyusun *sustainability reporting* dan untuk memenuhi kebutuhan siapa penyusunan *sustainability reporting* tersebut?
3. Bagaimana pengaruh luas pengungkapan *sustainability reporting* terhadap kinerja perusahaan pada PT Telkom, Tbk cabang Palembang?

I.3 Tujuan

Tujuan penulisan skripsi ini adalah untuk

1. Mengidentifikasi alasan penyusunan *sustainability reporting* pada PT Telkom, Tbk cabang Palembang dan pihak yang menginginkan disusunnya *sustainability reporting* pada PT Telkom Tbk cabang Palembang.
2. Menilai pentingnya pengungkapan *sustainability reporting* pada PT Telkom, Tbk cabang Palembang

3. Mengidentifikasi pengaruh luas pengungkapan *sustainability reporting* sebagai perwujudan konsep akuntansi sosial ekonomi pada PT Telkom, Tbk cabang Palembang

I.4 Manfaat

Adapun manfaat yang dapat diharapkan dari penulisan skripsi ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi penulis, penelitian ini bermanfaat untuk memberikan gambaran mengenai pengaruh luas pengungkapan *sustainability reporting* terhadap kinerja perusahaan
2. Bagi manajemen, bermanfaat untuk menyusun suatu laporan tentang biaya-biaya sosial dan laporan nilai tambah sebagai pelengkap dalam laporan keuangan untuk menunjukkan *corporate social responsibility*
3. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan dan referensi bagi pihak lain untuk melakukan penelitian dan pengembangan selanjutnya dari perwujudan konsep akuntansi sosial ekonomi melalui pengungkapan *sustainability reporting* pada perusahaan-perusahaan lain yang memiliki dampak besar terhadap keberlangsungan *stakeholders*.

I.5 Kerangka Teoritis

Corporate social responsibility (CSR) pada hakekatnya merupakan suatu mekanisme pengintegrasian isu sosial dan isu lingkungan ke dalam operasi perusahaan dan mengkomunikasikannya kepada para *stakeholders*. Oleh karena itu, CSR dianggap sebagai kerangka strategi baru untuk meningkatkan daya saing dan mencapai bisnis berkelanjutan. CSR mencakup 5 (lima) komponen pokok, antara lain:

1. Hak Asasi Manusia (HAM)

Bagaimana perusahaan menyikapi masalah HAM dan strategi serta kebijakan apa yang dilakukan oleh perusahaan untuk menghindari terjadinya pelanggaran HAM di perusahaan yang bersangkutan.

2. Tenaga Kerja (Buruh)

Bagaimana kondisi tenaga kerja di *supply chain* atau di pabrik milik sendiri mulai dari sistem penggajian, kesejahteraan hari tua dan keselamatan kerja, peningkatan ketrampilan dan profesionalisme karyawan, hingga masalah penggunaan tenaga kerja di bawah umur.

3. Lingkungan Hidup

Bagaimana dengan strategi dan kebijakan yang berhubungan dengan masalah lingkungan hidup. Bagaimana perusahaan mengatasi dampak lingkungan atas produk dan jasa mulai dari pengadaan bahan baku sampai masalah pembuangan limbah serta dampak lingkungan yang diakibatkan oleh proses produksi dan distribusi produk.

4. Sosial – Masyarakat

Bagaimana strategi dan kebijakan dalam bidang sosial dan pengembangan masyarakat setempat (*community development*), serta dampak operasi perusahaan terhadap kondisi sosial dan budaya masyarakat setempat.

5. Dampak produk dan jasa terhadap pelanggan

Apa saja yang dilakukan perusahaan untuk memastikan bahwa produk dan jasa bebas dari dampak negatif seperti mengganggu kesehatan, mengancam keamanan dan produk terlarang.

Perusahaan yang sukses dalam menjalankan CSR memiliki tiga nilai dasar (*core values*) yang ditanam secara mengakar dalam perusahaan yaitu ketangguhan

ekonomi, tanggung jawab lingkungan, dan akuntabilitas sosial. Kinerja CSR suatu perusahaan disajikan melalui sebuah laporan yang disebut *sustainability reporting*. Laporan ini mengungkapkan visi, misi, kebijakan, dan strategi perusahaan yang berhubungan dengan aspek ekonomi, lingkungan, dan sosial.

Pengukuran kinerja CSR dilakukan dengan menggunakan berbagai indikator yang dikelompokkan dalam tiga aspek kunci keberlanjutan (ekonomi, lingkungan, dan sosial). Untuk itu, strategi entitas bisnis harus disusun berdasarkan 3 (tiga) pilar utama dalam pembangunan berkelanjutan, yaitu; lingkungan, sosial dan ekonomi. Ketiga aspek ini dibutuhkan oleh *stakeholders* dalam menilai keberlanjutan (*sustainability*) suatu perusahaan. Melalui *sustainability reporting* akan diperoleh informasi mengenai bagaimana suatu perusahaan mengungkapkan dampak lingkungan, sosial dan ekonomi.

Tabel 1.1 Indikator Kinerja

Economic Performance Indicators		Environmental Performance Indicators	
Economic Performance		Materials	
Market Presence		Energy	
Indirect Economic Impacts		Water	
		Biodiversity	
		Emissions, Effluents, and Waste	
		Products and Services	
		Compliance	
		Transport	
		Overall	
Social Performance Indicators			
Labor Practice and Decent Work	Human Rights	Society	Product Responsibility
Employment	Investment and Procurement Practices	Community	Customer Health and Safety
Labor/ Management Relations	Non Discrimination	Corruption	Product and Service Labeling

Occupational Health and Safety	Freedom of Association and Collective Bargaining	Public Policy	Marketing Communications
Training and Education	Child Labor	Anti-Competitive Behavior	Customer Privacy
Diversity and Equal Opportunity	Forced and Compulsory Labor	Compliance	Compliance
	Security Practices		
	Indigenous Rights		

Sumber: www.globalreporting.org, 2006

Definisi *sustainability reporting* menurut *Global Reporting Initiative (GRI)* dalam pedoman pelaporan *sustainability reporting* versi ketiga yang diterbitkannya (2006:5) adalah “*Sustainability reporting is the practice of measuring, disclosing, and being accountable to internal and external stakeholders for organizational performance towards the goal of sustainable development*”.

Oleh karena itu, untuk menyajikan *sustainability reporting* kepada *stakeholders*, dibutuhkan suatu standar pelaporan. Standar pelaporan tersebut tentunya dikelola oleh badan independen di luar perusahaan. Standar pelaporan internasional *sustainability reporting* saat ini, dominan diselenggarakan oleh GRI (*Global Reporting Initiative*).

Standar pelaporan internasional *sustainability reporting* yang dikeluarkan oleh GRI bernama *GRI Reporting Framework*. Definisi *Sustainability Reporting Framework* menurut GRI adalah sebagai berikut: “*Sustainability Reporting Framework - of which the Sustainability Reporting Guidelines are the cornerstone - provides guidance for organizations to use as the basis for disclosure about their sustainability performance, and also provides stakeholders a universally-applicable, comparable framework in which to understand disclosed information*”

(www.globalreporting.org)

Di negara-negara Eropa, *sustainability reporting* sudah menjadi kewajiban sehingga pelaporannya tidak lagi bersifat *voluntary*. Penghargaan atau *award* sering diberikan guna memotivasi penerapan *sustainability reporting*. Belanda sendiri telah 12 tahun menyelenggarakan *Sustainability Reporting Award*. Di dunia internasional, pemberian *award* dari suatu *accounting regulatory bodies* seperti ACCA, *Pleon*, *SustainAbility and UNEP Global Reporters* kepada perusahaan yang dinilai telah menerapkan *sustainability reporting* dengan baik, telah terbukti meningkatkan minat perusahaan di seluruh dunia untuk meningkatkan citra perusahaannya dengan menerapkan *sustainability reporting*.

Di Indonesia, standar pelaporan *sustainability reporting* sampai saat ini masih dalam tahap pengembangan. IAI telah membentuk Dewan Standar yang disebut *National Center for Sustainability Reporting (NCSR)*, sebuah badan independen di luar Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) untuk membuat pedoman mengenai penerapan *sustainability reporting* di Indonesia. Sebagai anggota GRI, NCSR menyesuaikan standar pelaporan internasional *sustainability reporting G3 Guidelines* dengan kriteria-kriteria yang sesuai dengan kondisi yang ada di Indonesia.

GRI menyatakan *sustainability reporting* sebagai laporan yang menggambarkan dampak dari aktivitas perusahaan terhadap ekonomi, lingkungan, dan sosial. Di samping itu, *sustainability reporting* juga harus menyediakan gambaran performa keberlangsungan dari pelaporan perusahaan secara seimbang dan rasional, termasuk kontribusi dari sisi positif dan negatif.

I.6 Metode Penelitian

I.6.1 Objek Penelitian

Data penelitian dikumpulkan langsung dari perusahaan telekomunikasi yang dijadikan obyek penelitian. Objek penelitian dalam skripsi ini adalah PT. Telekomunikasi Indonesia, Tbk Cabang Palembang yang beralamat di Jl. Jenderal sudirman, Palembang, Indonesia.

I.6.2 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Studi kepustakaan (*Library Research*)

Metode ini dilaksanakan dengan maksud memperoleh data penunjang yang berfungsi sebagai landasan teori yang berguna untuk mendukung data primer yang diperoleh di dalam penelitian. Pengumpulan data sekunder dilakukan dengan cara mengkaji dan menelaah buku-buku, majalah, artikel, jurnal, dan internet yang berhubungan dengan permasalahan yang akan dibahas.

2. Studi lapangan (*Field Research*)

Penulis melakukan survei atau penelitian langsung ke perusahaan yang menjadi objek penelitian dengan maksud memperoleh data primer. Data primer diperoleh dengan cara:

- a. Wawancara (*interview*) yaitu mengadakan tanya jawab langsung dengan pihak intern perusahaan guna mendapatkan informasi yang dibutuhkan sehubungan dengan penulisan skripsi ini.
- b. Dokumentasi (*documentation*) yaitu melakukan penyelidikan terhadap sumber-sumber dokumen yang berkaitan dengan penelitian.

I.6.3 Metode Analisis Data

Metode analisis yang digunakan adalah analisis kualitatif yaitu dengan mengklasifikasikan data, menguraikan secara deskriptif hasil penelitian yang dilakukan, serta mengambil kesimpulan secara kualitatif berdasarkan analisis antara pedoman dan kondisi yang ditemukan di lapangan. Dari analisis tersebut akan ditarik kesimpulan dan saran terhadap perusahaan.

1.7 Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan yang direncanakan dalam penulisan skripsi ini terdiri dari lima bab, yaitu:

Bab I Pendahuluan

Bab ini menguraikan latar belakang, perumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, kerangka teoritis, metode penelitian serta sistematika pembahasan.

Bab II Landasan Teori

Bab ini diawali dengan uraian mengenai akuntansi sosial ekonomi yang berisi definisi *sustainability reporting*; pendorong munculnya *sustainability reporting*; perkembangannya di dunia internasional; *General Reporting Initiative* (GRI) yang meliputi pedoman pelaporan internasional *sustainability reporting G3 Guidelines* dan indikator kinerja dalam *G3 Guidelines*; adaptasi penerapannya di Indonesia yang meliputi *National Center for Sustainability Reporting* (NCSR) dan *Indonesia Sustainability Awards* (ISRA); manfaat pelaporan *sustainability reporting*; dan audit atas *sustainability reporting*.

Bab III Gambaran Umum PT. Telekomunikasi Indonesia, Tbk Palembang

Bab ini memuat kondisi perusahaan yang menjadi objek penelitian secara keseluruhan, antara lain gambaran umum perusahaan yang meliputi sejarah perusahaan; misi, visi, sasaran dan tujuan perusahaan; struktur organisasi dan pembagian tugas; data yang diperlukan berkaitan dengan *sustainability reporting* Telkom 2006 yang meliputi luas pengungkapan *sustainability reporting* pada Telkom dan *sustainability reporting* Telkom 2006.

Bab IV Pembahasan

Bab ini merupakan analisis yang memfokuskan pada penerapan *sustainability reporting* pada PT Telkom yang meliputi pentingnya pengungkapan *sustainability reporting* pada PT Telkom, Tbk cabang Palembang, alasan penyusunan *sustainability reporting* dan pihak yang membutuhkan penyusunan *sustainability reporting* tersebut; serta pengaruh pengungkapan *sustainability reporting* terhadap kinerja perusahaan

Bab V Kesimpulan dan Saran

Bab ini berisikan kesimpulan atas pembahasan atau hasil analisis yang dilakukan sebelumnya dan saran-saran yang mungkin bermanfaat bagi perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Ardana, I Komang. 2008. *Bisnis Dan Tanggung Jawab Sosial*. Buletin studi ekonomi. Volume 13 nomor 1: 32 – 39
- Baasyit. 2005. *Eropa: Sustainability Reporting Sudah Menjadi Kewajiban*. Media Akuntansi. Edisi 47/Tahun XII/ Juli: 18-19.
- Darwin, Ali, dkk. 2006. *Akuntabilitas, Kebutuhan, Pelaporan dan Pengungkapan CSR Bagi Perusahaan Indonesia*. Economics Business Accounting Review. Edisi III/ September: 83-95
- Darwin, Ali. 2007. *Pentingnya Laporan Keberlanjutan*. Akuntan Indonesia. Edisi 3/Tahun I/November: 12-14
- Darwin, Ali. 2008. *Indonesia Sustainability Reporting Award 2008*. Diambil pada tanggal 9 September 2008 dari www.ncsr.id.org
- Global Reporting Initiative. 2006. *G3 Reporting Framework Sustainability Reporting Guidelines*. Diambil pada tanggal 13 September 2008 dari www.globalreporting.org
- Harahap, Sofyan Syafri. 2001. *Teori Akuntansi*. Edisi II. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Hoesada, Jan. 2007. *Partisipasi Auditor LK Dalam Tata Dunia Baru*. Akuntan Indonesia. Edisi 3/Tahun I/November: 46-56
- Ikatan Akuntansi Indonesia. 2004. *Standar Akuntansi Keuangan*. Jakarta: Salemba Empat.
- Jalal. 2007. *Pasal 74 UU Perseroan Terbatas*. Diambil pada tanggal 10 September 2008 dari www.kabarindonesia.com
- Laily. 2005. *Indonesia Sustainability Reporting Award*. Media Akuntansi. Edisi 47/Tahun XII/ Juli: 17
- Rezava. 2007. *Mulailah Dengan Melakukan Konsultasi Publik*. Diambil pada tanggal 11 Oktober 2008 dari www.rezava.multiply.com
- PT, Telekomunikasi Indonesia, Tbk. 2008. *Sekilas Telkom*. Diambil pada tanggal 9 September 2008 dari www.telkom.co.id
- Teori Akuntansi Sosial*. Diambil pada tanggal 10 September 2008 dari www.accounting.othewebinfo.com